

**MASALAH SOSIAL DALAM NOVEL *SURGA ANJING LIAR*
KARYA ADIMAS IMMANUEL****SOCIAL PROBLEMS IN THE NOVEL *SURGA ANJING LIAR*
BY ADIMAS IMMANUEL****Yetriani^{a,*}, Muhammad Ismail Nasution^b**^{a,b}Universitas Negeri Padang*Corresponding Author. Email: yetrianiy@gmail.com**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk masalah sosial, faktor penyebab masalah sosial, dan dampak masalah sosial yang terdapat pada novel *Surga Anjing Liar* karya Adimas Immanuel. Subjek penelitian ini adalah novel *Surga Anjing Liar* Karya Adimas Immanuel yang diterbitkan pada tahun 2020. Penelitian ini memakai jenis penelitian sastra yang memakai metode deskriptif. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dengan menggunakan alat bantu instrumen berbentuk lembar pencatatan dan analisis data. Hasil penelitian menyatakan bahwa bentuk masalah sosial meliputi kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, peperangan, pelanggaran terhadap norma masyarakat, masalah lingkungan hidup, dan birokrasi; faktor penyebab masalah sosial disebabkan faktor ekonomis, biologis dan psikologis; dampak masalah sosial dapat berupa meningkatnya kriminalitas, adanya kesenjangan antara orang kaya dan miskin, perpecahan kelompok, munculnya perilaku menyimpang dan meningkatnya pengangguran.

Kata kunci: *masalah sosial, novel Surga Anjing Liar, Adimas Immanuel***Abstract**

*The purpose of this study is to describe the forms of social problems, the causes of social problems, the impact of social problems contained in Adimas Immanuel's *Surga Anjing Liar* Novel. The subject of this research is Adimas Immanuel's *Surga Anjing Liar* novel, published in 2020. This research is a type of literary research the uses a descriptive method. The research instrument is the researcher who uses instrument tools in the form of recording sheet and data analysis. The result of the study are the form of social problems include; poverty, crime, family disorganization, war, violation of societal norm, environmental and bureaucratic problems, factors that cause social problem are caused by economic, biological, and psychological factors, the impact of social problems can be in the form of increased crime, gap between people rich dan poor, group divisions, emergence of deviant behavior dan rising unemployment.*

Keywords: *social problems, *Surga Anjing Liar* novel, Adimas Immanuel***PENDAHULUAN**

Saat ini permasalahan-permasalahan sosial mudah sekali ditemukan dalam masyarakat. Hal tersebut dikarenakan masyarakat berperan sebagai penyumbang berbagai masalah. Oleh sebab itu tak terhitung banyaknya masalah yang terjadi setiap harinya. Menurut Soekanto (2013, p. 314) masalah sosial merupakan bentuk nyata yang dapat dicermati dari berbagai sudut fenomena sosial dan memiliki aspek kajian yang sangat luas.

Masalah sosial merupakan ketidaksesuaian masyarakat dan unsur-unsur kebudayaan yang berpotensi mengancam kelompok sosial. Sesuatu dianggap sebagai masalah sosial ketika tidak sesuai antara ukuran dan nilai sosial dengan realitas kenyataan. Unsur utama dari masalah sosial adalah terdapat perbedaan antara nilai dengan kondisi kehidupan nyata (Soekanto, 2013, p. 318).

Karya sastra hadir sebagai manifestasi dari berbagai keresahan yang dialami ataupun yang dilihat langsung oleh pengarang. Karya sastra biasanya mengambil kehidupan manusia sebagai objek penceritaan dengan berbagai latar belakang sosial. Novel adalah salah satu jenis karya sastra yang saat ini populer di masyarakat. Menurut Muhardi dan Hasanuddin WS (1992, p.6) novel mengandung sekumpulan masalah dan membentuk rangkaian yang kompleks. Masalah-masalah ini diikuti oleh faktor-faktor penyebab serta dampak dari rangkaian yang terjalin dengan peristiwa berikutnya yang mendukung terjadinya masalah baru. Dapat disimpulkan bahwa novel merupakan karya sastra fiksi yang diciptakan melalui imajinasi oleh pengarang yang dilihat berdasarkan realita yang ada dan juga terhadap fenomena yang terjadi di masyarakat dengan asumsi supaya bisa memberikan pengetahuan serta pembelajaran bagi pembaca.

Novel *Surga Anjing Liar* karya Adimas Immanuel merupakan novel yang banyak menyoroti jenis permasalahan sosial yang biasa terjadi di lingkungan tempat tinggal. Novel ini bercerita tentang kehidupan kelompok manusia yang perilakunya lebih mirip seperti sekawanan anjing liar. Masyarakatnya menghalalkan segala cara untuk melakukan sesuatu dengan kekerasan sebagai bahasa sehari-hari. Kehidupan sehari-hari dengan moralitas yang kurang adalah ciri khas masyarakatnya. Tragedi tentang penemuan seorang mayat perempuan di pinggir sungai menimbulkan banyak teka-teki dan tanda tanya. Tidak ada yang mengetahui siapa pembunuhnya, hingga pada akhirnya Klowor yang dituduh atas pembunuhan tersebut karena Klowor yang terlebih dahulu menemukan jasad itu di pinggir sungai. Klowor tidak seperti orang-orang pada umumnya, ia memiliki berbagai keterbatasan dalam dirinya. Klowor yang malang seringkali mendapatkan perlakuan kasar hingga pengusiran dari penduduk desa. Ia dianggap sebagai orang gila dan anak setan yang dititipkan tuhan untuk menyelesaikan tugasnya di dunia.

Masalah sosial merupakan masalah yang termasuk ke dalam skala besar. Sesuatu dikatakan sebagai masalah sosial apabila adanya ketimpangan antara norma yang berlaku dan dianggap baik oleh masyarakat berbeda dengan kenyataan. Saat ini masalah sosial semakin meningkat seiring berkembangnya zaman, untuk itu diperlukan cara-cara atau edukasi untuk menghadapinya. Pada tahun 2019-2021 dilakukan pencatatan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), bahwa terdapat lebih kurang 25% penduduk korban kejahatan yang melaporkan kejadian ke polisi. Tak hanya dilihat dari pendekatan banyaknya pelaporan kejahatan secara individu, ruang lingkup kewilayahan yang berbasis desa juga menyumbang sumber masalah kejahatan yang besar. Hal ini membuktikan bahwa frekuensi kejahatan di Indonesia selalu meningkat di berbagai daerah.

Pentingnya novel *Surga Anjing Liar* karya Adimas Immanuel ini dijadikan sebagai objek penelitian karena cerita yang disajikan pengarang mengenai permasalahan-permasalahan sosial tersebut saat ini juga sering terjadi di masyarakat. Persoalan ini erat kaitannya dengan kehidupan di dunia nyata. Bentuk persoalan sosial yang menonjol pada novel yaitu masalah sosial kejahatan. Novel ini menggambarkan bagaimana kehidupan masyarakat yang hidup bebas tanpa mempedulikan tanggung jawab sosial dan melakukan apa saja tanpa memikirkan lingkungan sekitarnya. Novel *Surga Anjing Liar* ini secara khusus memang bercerita tentang permasalahan-permasalahan sosial. Oleh sebab itu peneliti memfokuskan penelitian ini terhadap berbagai permasalahan sosial yang terkandung pada novel ini.

LANDASAN TEORI

1. Sosiologi Sastra

Menurut Damono (1978, p.6) menjelaskan bahwa sosiologi sastra merupakan pendekatan yang mempertimbangkan aspek-aspek masyarakat. Bagian yang terpenting dari sosiologi sastra adalah adanya keterikatan suatu karya sastra dengan sosial pembaca. Hal

tersebut menjadikan pendekatan ini bersifat luas karena memungkinkan untuk menganalisis karya sastra yang berhubungan langsung dengan kehidupan sosial masyarakat. Segi kemasyarakatan yang terdapat pada karya sastra, demikian juga segi kemasyarakatan dalam masyarakat sosial yang dijadikan sebagai cerminan suatu proses penciptaan karya sastra.

Terdapat tiga pembagian sosiologi sastra yang dijelaskan oleh Wellek dan Warren (dalam Damono, 1978, p.3) ke dalam bentuk berikut: (1) sosiologi pengarang yang berkaitan langsung dengan kedudukan sosial, cara berpikir masyarakat, dan segala sesuatu yang ada hubungannya dengan pengarang sebagai pencipta (2) sosiologi karya sastra yang mempersoalkan karya itu sendiri, dan (3) sosiologi pembaca yang menimbulkan permasalahan bagi pembaca dan dampak sosial yang dimunculkannya.

Pada hakikatnya sosiologi sastra adalah teori yang menjelaskan hubungan fungsi antar masyarakat dengan karya sastra dan juga sebaliknya. Hal tersebut karena pengarang menempati posisi sebagai pencipta karya sastra dan perlahan menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan. Kecenderungan tersebut terjadi karena sosiologi sastra terbentuk dari hasil persinggungan situasi sosial dengan sastra dan memiliki peran yang besar dalam membentuk struktur masyarakat.

2. Masalah Sosial

Masalah merupakan kesenjangan antara kondisi yang diharapkan dengan kenyataan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) masalah merupakan persoalan yang membutuhkan penanganan, dan sosial diartikan segala unit yang meliputi masyarakat sebagai subjeknya.

Menurut Soekanto, (2013, p.314) masalah sosial adalah kondisi terjadinya ketimpangan antar unsur kebudayaan yang melekat pada masyarakat yang kemudian berpotensi membahayakan kehidupan sosial masyarakat tersebut. Masalah sosial tidak akan lepas dari campur tangan masyarakat. Masyarakat adalah sekelompok orang yang telah bekerja sama sejak lama untuk mengorganisasikan diri menjadi suatu unit sosial dengan batas sosial tertentu (Linton dalam Baharuddin, 2021, p.17). Dapat disimpulkan bahwa masalah sosial adalah setiap hal yang terjadi di kehidupan manusia yang berkaitan langsung pada nilai-nilai sosial yang diberlakukan dalam suatu golongan sosial tertentu hingga memberikan efek negatif bagi lingkungan sosial.

Masalah sosial terbentuk akibat adanya kekurangan pada diri manusia yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat. Tak hanya dari golongan miskin, golongan orang berkecukupan juga ikut merasakan akibat masalah sosial. Soekanto (2013, p.321-344) membuat klasifikasi menjadi Sembilan masalah yang dikenal sebagai masalah sosial yaitu kemiskinan, 2) kejahatan disorganisasi keluarga, masalah generasi muda dan masyarakat modern, peperangan, pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat, masalah kependudukan masalah lingkungan hidup dan birokrasi. Masalah sosial yang terdapat pada novel *Surga Anjing Liar* karya Adimas Immanuel ini dapat dianalisis dengan menggunakan teori Soekanto mengenai 9 masalah sosial yang telah diklasifikasikan di atas.

1) Kemiskinan

Seseorang dikatakan miskin dan mengalami kemiskinan adalah di suatu kondisi dimana tidak bisa membayai kehidupannya sendiri sesuai dengan standar hidup golongannya. Ia akan di akan di cap miskin jika tidak mampu menyetarakan dengan orang lain dalam hal kebutuhan primer.

2) Kejahatan

Menurut Donald R. Gressey (dalam Soekanto, 2013, p.323) kejahatan terjadi akibat kondisi yang terbentuk dari kejadian-kejadian di lingkungan sosial yang mengakibatkan

salah seorang atau kelompok orang melakukan suatu tindakan yang bersifat merugikan si korban.

3) Disorganisasi Keluarga

Disorganisasi keluarga terjadi karena secara keseluruhan anggota keluarga tidak menjalankan perannya sesuai tanggung jawab sosialnya. Contoh masalah disorganisasi keluarga seperti suami yang tak menafkahi istri, terjadinya perceraian, tidak menjalankan peran sebagai ayah dan lainnya.

4) Masalah generasi muda dan Masyarakat Modern

Permasalahan pada generasi muda terjadi pada anak yang beranjak remaja yang belum memiliki control terhadap emosi, dan kondisi biologisnya. Para remaja memiliki sifat yang labil dan meledak-ledak hingga membuat mereka punya kecenderungan tinggi untuk melawan perkataan yang lebih tua. Permasalahan ini mengalami perubahan seiring bertambahnya umur.

5) Peperangan

Peperangan adalah salah satu bentuk konflik yang melibatkan banyak lembaga masyarakat. Perang merupakan bentuk konflik yang diakhiri dengan akomodasi antar kedua pihak yang berlawanan.

6) Pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat

Pelanggaran norma masyarakat terjadi ketika tindakan tidak sesuai dengan norma yang diberlakukan. Berikut contoh Pelanggaran terhadap norma-norma sosial: prostitusi, kenakalan remaja, keras dan homoseksual.

7) Masalah kependudukan

Salah satu tugas pemerintah adalah memfasilitasi kebutuhan penduduk mulai fasilitas umum, kesehatan dan lainnya dan berupaya segala hal yang memiliki dampak yang bersifat mengganggu keamanan dan kenyamanan masyarakat. Kesejahteraan penduduk bisa terganggu karena perubahan demografis yang sering dialami.

8) Masalah lingkungan hidup

Setiap manusia membuat perubahan dan beradaptasi untuk bertahan hidup, oleh karena itu lingkungan dibedakan atas tiga kategori berikut: a) lingkungan fisik, b) lingkungan biologis dan c) lingkungan sosial. Selalu ada perubahan di antara ketiga lingkungan di atas sesuai dengan perubahan masalah yang dihadapi.

9) Birokrasi

Birokrasi mengacu pada organisasi yang secara teratur dan terus menerus dan menggunakan segala kemampuan yang ada untuk mencapai tujuan tertentu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai jenis penelitian sastra dengan metode deskriptif. Pradopo dkk. (2003, p.23) mengatakan bahwa penelitian sastra ialah cabang kegiatan penelitian yang menjadikan sastra sebagai objeknya. Hakikat penelitian sastra tetap sama dengan penelitian kualitatif. Pada awalnya terdapat persoalan yang harus dipecahkan. Pemecahan itu harus melewati rangkaian secara ilmiah dan masuk akal. Data yang ada pada penelitian ini yaitu berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yg memiliki kaitan relevan dengan persoalan sosial

pada novel *surga Anjing Liar* Karya Adimas Immanuel. Menurut Moleong (2011, p.30) metode deskriptif adalah metode penelitian dengan data yang berbentuk kata-kata.

Data yang termasuk pada penelitian ini berbentuk kata, frase, klausa serta kalimat yang memiliki hubungan dengan masalah sosial pada novel *Surga Anjing Liar* karya Adimas Immanuel. Data tersebut ditelusuri dari tuturan dan tindakan para tokohnya, maupun narasi pengarang yang berhubungan dengan data masalah sosial. Sumber data utama penelitian ini adalah novel *Surga Anjing Liar* karya Adimas Immanuel yang diterbitkan oleh penerbit Bukune di Jakarta Selatan tahun 2020 yang memiliki total 231 halaman.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) membaca dan menandai bagian-bagian novel, (2) melakukan studi kepustakaan dengan tujuan untuk mendapatkan bahan kepustakaan yang dapat dijadikan acuan dalam pembahasan, dan (3) menginventarisasi tokoh novel yang berhubungan dengan masalah penelitian menggunakan format inventaris.

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan permasalahan-permasalahan masalah sosial yang terdapat pada novel *Surga Anjing Liar* karya Adimas Immanuel adalah (1) Mengklasifikasikan data dengan menggunakan format klasifikasi, (2) menganalisis dan menginterpretasikan data, dan (3) Membuat kesimpulan penelitian dan menuliskan laporan analisis. Untuk meminimalisir terjadinya kesalahan akan dilakukan pengecekan data ulang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan identifikasi dan klasifikasi data, ditemukan data berupa masalah sosial dalam novel *Surga Anjing Liar* Karya Adimas Immanuel, yang diklasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu: 1) bentuk masalah sosial (2) faktor penyebab masalah sosial dan (3) dampak masalah sosial. Bentuk-bentuk masalah sosial dikategorikan menjadi 9 bentuk masalah sosial, namun di dalam novel *Surga Anjing Liar* Karya Adimas Immanuel ini hanya ditemukan 7 bentuk masalah sosial yaitu: (1) kemiskinan (2) kejahatan, (3) disorganisasi keluarga, (4) peperangan, (5) pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat, (6) masalah lingkungan hidup, dan (7) birokrasi.

A. Bentuk-bentuk Masalah Sosial

1) Kemiskinan

Seseorang disebut miskin dan mengalami kemiskinan adalah di suatu kondisi dimana tidak bisa membiayai kehidupannya sendiri sesuai dengan standar hidup golongannya. Ia akan dicap miskin jika tidak mampu menyetarakan dengan orang lain dalam hal kebutuhan primer. Bentuk masalah sosial kemiskinan tergambar pada kutipan berikut.

Anak-anak miskin di Desa Ranapati waktu itu hanya bisa makan singkong atau nasi campur garam. Atau jika sebuah keluarga itu sangat miskin, yang tersaji di meja makan kalau tidak bekatul pastilah dedak.
(Immanuel, 2020, p.173)

Kutipan di atas menjelaskan tentang kehidupan sehari-hari anak miskin di desa Ranapati. Kehidupan sehari-hari yang miskin membuat masyarakat tak bisa mendapatkan makanan yang layak. Kegiatan bertani hanya bisa membuat mereka makan makanan umbi-umbian tau bahkan makan nasi campur garam. Di lain waktu jika suatu keluarga itu sangat miskin yang akan tersaji di meja kalau tidak bekatul pastilah dedak. Perbedaan status sosial serta pekerjaan sangat mempengaruhi kondisi ekonomi. Bahkan banyak dari mereka yang telah bekerja siang dan malam masih hidup berkekurangan.

2) Kejahatan

Menurut Donald R. Gressey (dalam Soekanto, 2013, p.323) kejahatan terjadi akibat kondisi yang terbentuk dari kejadian-kejadian di lingkungan sosial yang mengakibatkan salah seorang atau kelompok orang melakukan suatu tindakan yang bersifat merugikan si korban. Bentuk masalah sosial kejahatan terdapat pada gambaran kutipan berikut.

Siti Lempit ditemukan mati petang itu dan di sampingnya duduk tenang sang pembunuh. (Immanuel, 2020: 1)

Berdasarkan kutipan data di atas terdapat masalah sosial kejahatan yang dilakukan orang tak dikenal kepada Siti Lempit. Siti Lempit mati terbunuh dengan kondisi yang menggenaskan. Dengan kondisi tergeletak dan menelungkup serta banyak alat yang mengerubungi. Pada saat itu perhatian tertuju pada seseorang yang duduk di samping Siti Lempit, ia adalah Klowor. Semua orang beranggapan bahwa yang membunuh Siti Lempit adalah Klowor karena ia dikenal sebagai anak pembuat onar dan berbahaya. Pada peristiwa itu tuduhan pembunuhan di arahkan kepada Klowor, Klowor yang tak mampu membela diri pun hanya bisa pasrah. Bahkan bahasa tubuh Klowor tak ada yang bisa dipahami orang-orang.

3) Disorganisasi Keluarga

Disorganisasi keluarga terjadi karena secara keseluruhan anggota keluarga tidak menjalankan perannya sesuai tanggung jawab sosialnya. Contoh masalah disorganisasi keluarga seperti suami yang tak menafkahi istri, terjadinya perceraian, tidak menjalankan peran sebagai ayah dan lainnya. Bentuk masalah sosial disorganisasi keluarga terdapat pada gambaran kutipan berikut.

Ia juga seolah lupa dengan keluarganya. Pagi ketika ibunya mengajak Gunadi ke pasar adalah kali terakhir Gunadi melihat orang yang melahirkannya. (Immanuel, 2020, p. 41)

Berdasarkan kutipan data di atas terdapat masalah sosial disorganisasi keluarga di dalam keluarga Gunadi. Setiap hari Gunadi bergelut dengan kesaktian, dan hanya memikirkan kesenangan diri sendiri. Terakhir kali pertemuan Gunadi dengan ibu yang melahirkannya berlatar pagi hari di pasar, sejak saat itu tidak ada kabar lagi antara Gunadi dan keluarganya, tak ada yang tahu masalah pastinya, Ia lebih memilih menghabiskan waktu dengan bertapa dan sering membaca kitab-kitab tua. Bahkan tak sedikit pun ia tertarik pada perempuan.

4) Peperangan

Peperangan adalah salah satu bentuk konflik yang melibatkan banyak lembaga masyarakat. Perang merupakan bentuk konflik yang diakhiri dengan akomodasi antar kedua pihak yang berlawanan. Bentuk masalah sosial peperangan tergambar pada kutipan berikut.

“Baru bulan lalu mereka tiba, dan kemarin aku dapat kabar tentara Jepang bawa lagi pasukan dalam jumlah besar dan mendarat di pantai utara Jawa. Seluruh kampung dibantai, tak ada yang dibiarkan hidup. Perempuan-perempuan dijadikan pelacur. Mereka ini tidak hanya menyukai uang dan kekuasaan, tapi juga haus darah” ucap Bakir, salah seorang warga yang ketakutan dan ingin pindah berlindung ke Desa Ranapati.
(Immanuel, 2020: 38)

Berdasarkan kutipan data di atas terdapat masalah sosial peperangan yang dilakukan oleh tentara Jepang kepada masyarakat daerah Jawa. Peperangan tersebut terjadi tidak lain dikarenakan tentara Jepang ingin merebut daerah kekuasaan. Banyak dari warga yang jadi korban hingga perempuan-perempuan dijadikan sebagai pelacur. Oleh karena itu Bakir salah seorang warga yang tinggal di daerah yang terjadi peperangan itu segera ingin pindah ke desa Ranapati.

5) Pelanggaran Terhadap Norma-norma Masyarakat

Pelanggaran norma masyarakat terjadi ketika tindakan tidak sesuai dengan norma yang diberlakukan. Berikut contoh Pelanggaran terhadap norma-norma sosial: prostitusi, kenakalan remaja, keras dan homoseksual. Bentuk masalah sosial pelanggaran terhadap norma tergambar pada kutipan berikut.

Di lain waktu, untuk memenuhi kebutuhannya bermain dengan pelacur desa, Anto Pringsil biasa menagih uang setoran kepada warga desa semauanya, dan jika tidak diberi ia bisa mengajak ribut semua orang dan rumah-rumah warga sebagai taruhannya. (Immanuel, 2020, p.74)

Berdasarkan kutipan di atas terdapat masalah sosial berupa pelanggaran terhadap norma masyarakat yang berupa pelacuran. Pelacuran dilakukan dengan melakukan perbuatan kotor yang berhubungan seksual dengan menggunakan tarif atau upah. Pada data terdapat pelacuran yang dilakukan oleh Anto Pringsil di rumah pelacuran, selain itu Anto Pringsil juga menagih uang setoran kepada warga sesuka hati supaya bisa membayar wanita pelacuran untuk memenuhi hasrat seksualnya.

6) Masalah Lingkungan Hidup

Setiap manusia membuat perubahan dan beradaptasi untuk bertahan hidup, oleh karena itu lingkungan dibedakan atas tiga kategori berikut: a) lingkungan fisik, b) lingkungan biologis dan c) lingkungan sosial. Selalu ada perubahan di antara ketiga lingkungan di atas sesuai dengan perubahan masalah yang dihadapi. Bentuk masalah sosial lingkungan hidup tergambar pada kutipan berikut.

Klowor berbeda dari orang pada umumnya. Sejak kecil ia mulai menunjukkan perangai aneh dan warga menganggap Klowor sebagai anak yang dipilih setan untuk menyelesaikan tugasnya di dunia. (Immanuel, 2020: 5)

Berdasarkan kutipan di atas terdapat masalah sosial lingkungan hidup yang dialami Klowor. Ia memiliki kondisi tubuh yang berbeda dengan orang pada umumnya. Saat anak seusianya sudah berlari dan sekolah Klowor belum juga mampu untuk bicara. Keadaan seperti ini menimbulkan cacian dan makian dari penduduk desa, hingga membuat Nyi murni melakukan segala cara demi kesembuhan Klowor dengan membawa Klowor berobat ke kota, tapi hasilnya nihil tak ada yang bisa mengetahui penyakit apa yang diderita Klowor. Karena penyakitnya itu Klowor dijuluki sebagai anak aneh yang membawa petaka. Tak hanya memikirkan tentang kesehatan, Klowor dan ibunya juga memikirkan berbagai cacian dari warga. Kondisi lingkungan desa Ranapati tidak cocok dalam tumbuh kembangnya Klowor. Butuh adaptasi yang panjang untuk terbiasa.

7) Birokrasi

Birokrasi mengacu pada organisasi yang secara teratur dan terus menerus menggunakan segala kemampuan yang ada untuk mencapai tujuan tertentu. Bentuk masalah sosial birokrasi tergambar pada kutipan berikut

Karena tidak ada pendataan lahan yang pasti dari republik dan pada waktu itu fokus pemerintah tidak mengurus tempat terkutuk semacam hutan larangan, akhirnya warga sepakat memberi Gunadi wewenang memimpin desa baru itu.
(Immanuel, 2020: 37)

Berdasarkan kutipan di atas terdapat masalah sosial birokrasi. Birokrasi atau sistem pemerintahan sangat diperlukan di dalam suatu desa atau daerah. Pada data terdapat masalah dimana sistem birokrasi tidak terbentuk karna waktu itu desa Ranapati tidak menjadi perhatian pemerintah karena berada di daerah yang sulit dijangkau dan berada di tengah hutan larangan. Oleh karena itu warga desa sepakat untuk memberikan wewenang kepada Gunadi untuk menjadi pemimpin di desa Ranapati.

B. Faktor Penyebab Terjadinya Masalah Sosial

Penyebab terjadinya masalah sosial dalam novel *Surga Anjing Liar* Karya Adimas Immanuel disebabkan oleh faktor ekonomis, biologis, dan psikologis. (1) faktor ekonomis meliputi kemiskinan, kejahatan, peperangan, pelanggaran terhadap norma masyarakat, dan birokrasi (2) faktor biologis meliputi penyakit, pelacuran, (3) faktor psikologis meliputi kejahatan, disorganisasi keluarga.

Masalah sosial terbesar yang ada pada novel *Surga Anjing Liar* Karya Adimas Immanuel adalah masalah sosial kejahatan yang dipengaruhi kondisi biologis. Penyakit yang diderita Klowor menyebabkan ia menjemput mautnya lebih cepat ketika ia dituduh melakukan pembunuhan atas Siti Lempit. Pembunuhan Siti Lempit merupakan misteri yang masih belum terpecahkan, meski Klowor yang diyakini sebagai pembunuhnya telah tiada. Walaupun lambat laun orang tahu bahwa bukan Kloworlah yang membunuh Siti, mereka tetap tutup mata tanpa membersihkan nama Klowor sebagai seorang pembunuh.

C. Dampak Masalah Sosial

Mariatin (2019) membagi dampak masalah sosial menjadi lima bagian, yaitu: meningkatnya tingkat kriminalitas, adanya kesenjangan antara orang kaya dan miskin, adanya perpecahan kelompok, munculnya perilaku menyimpang, dan meningkatnya pengangguran. (1) dampak meningkatnya tingkat kriminalitas meliputi kejahatan, disorganisasi keluarga, dan pelanggaran terhadap norma masyarakat, (2) dampak adanya kesenjangan antara orang kaya dan miskin meliputi kemiskinan, (3) dampak adanya perpecahan kelompok meliputi disorganisasi keluarga, (4) dampak munculnya perilaku menyimpang meliputi kemiskinan, kejahatan, pelanggaran terhadap norma masyarakat, masalah lingkungan hidup, dan (5) dampak meningkatnya pengangguran meliputi kemiskinan.

SIMPULAN

Masalah sosial dalam lingkungan masyarakat saat ini harusnya tak luput dari perhatian. Setelah membaca dan mengevaluasi data, cerita Klowor memuat memuat berbagai jenis masalah sosial, penyebab masalah sosial dan dampak masalah sosial. Kemiskinan, kejahatan ditemukan sebagai data yang paling banyak menyita penceritaan. Bertolak dari kematian Siti Lempit yang menuai banyak teka-teki hingga Klowor yang sakit dianggap membahayakan.

Penyebab masalah sosial yang terdapat pada novel *Surga Anjing Liar* ini dipisahkan menjadi tiga bagian: faktor ekonomis, biologis dan psikologis. Pada umumnya berbagai masalah sosial yang terjadi di desa Ranapati disebabkan oleh faktor ekonomis, ketidakmampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya menjadi masalah yang tak kunjung terpecahkan. Kurangnya keadilan yang diterima Klowor sebagai seseorang yang menderita penyakit juga merupakan penyebab dari faktor ekonomis dan biologis karena tidak

mampu memberikan layanan kesehatan yang baik kepada bayi sejak masih dalam kandungan. Nasib Klowor dibunuh tidak lepas dari faktor biologis dan psikologis yang dideritanya. Selain itu dipengaruhi juga oleh peran pemerintah untuk menyediakan layanan kesehatan kepada masyarakat. Kehadiran Klowor yang dianggap pengganggu juga merupakan masalah yang harus dicarikan solusinya, seakan orang yang memiliki keterbatasan tidak layak hidup di lingkungan sosial.

Dampak masalah sosial dikategorikan menjadi lima bagian: meningkatnya tingkat kriminalitas, adanya kesenjangan antara orang kaya dan miskin, adanya perpecahan kelompok, munculnya perilaku menyimpang serta meningkatnya pengangguran. (1) dampak meningkatnya tingkat kriminalitas meliputi kejahatan, disorganisasi keluarga, dan pelanggaran terhadap norma masyarakat, (2) dampak adanya kesenjangan antara orang kaya dan miskin meliputi kemiskinan, (3) dampak adanya perpecahan kelompok meliputi disorganisasi keluarga, (4) dampak munculnya perilaku menyimpang meliputi kemiskinan, kejahatan, pelanggaran terhadap norma masyarakat, masalah lingkungan hidup, dan (5) dampak meningkatnya pengangguran meliputi kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin. (2021). *Pengantar Sosiologi*. Mataram: Sanabil.
- Damono, S. D. (1978). *Sosiologi Sastra (Sebuah Pengantar Ringkas)* Jakarta: Depdikbud. <https://www.kemdikbud.go.id/> diakses pada Selasa 17 Januari 2023.
- <https://www.bps.go.id/publication/2021/12/15/8d1bc84d2055e99feed39986/statistik-kriminal-2021.html> diakses pada Rabu 1 Maret 2023.
- Immanuel, A. (2020). *Surga Anjing Liar*. Jakarta: Bukune.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tersedia di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses 17 Januari 2023.
- Mariatin. (2019). *e-modul Sosiologi Kelas XI*. Direktorat Pembinaan SMA Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. (1992). *Prosedur Analisis Fiksi: Kajian Strukturalisme*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia.
- Pradopo, R. D. dkk. (2003). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT Hanindita Graha Widya.
- Soekanto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wellek, R. dan A. Warren. (2014). *Teori Kesusastraan* (terjemahan dari Melani Budianta). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.